Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Masalah dan dinamika timbulnya kecenderungan depresi pada epilepsi (studi kasus terhadap 2 penderita epilepsi dewasa muda)

Siti Kurnia Sari Ardan, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313569&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pandangan masyarakat tentang epilepsi makin
dipertajam dengan penyebaran informasi melalui media cetak
dan elektronik yang membahas penyebab dan penanggulangan
epielpsi. Epilepsi yang sudah dikenal ribuan tahun yang
lalu hingga kini masih merupakan masalah baik dari segi
kedokteran maupun sosial.

Kerusakan pada otak manusia meyebabkan timbulnya
gangguan psikologis pada penderita. Beberapa peneliti
mengkaitkan epilepsi dengan depresi. Dikatakan bahwa
penderita epilepsi mempunyai resiko yang tinggi menjadi
depresi karena kemungkinan besar disebabkan oleh tekanan
psikososial.

Tekanan psikosial ini muncul dengan adanya beberapa
masalah yang dihadapi penderita dalam menempuh kehidupan
sehari-hari. Kegagalan-kegagalan yang dijumpai akan
mempengaruhi harapan mereka terhadap masa yang akan
datang. Learned Helplessness Model of Depression mencoba
memerangkan mengapa dalam menghadapi kegagalan seseorang
bisa bersikap optimis dan yang lainnya menjadi pesimis.
Selanjutnya, sikap pesimisme akan menyebabkan individu
mengalami depresi. Perasaan ini menyebabkan individu
tenggelam dalam dukanya sehingga tidak mampu tampil
maksimal dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitasnya menurun
dan tidak percaya diri. Kondisi ini akan mempengaruhi pencapaian tugas perkembangan pada tahap dewasa muda
dengan penekanan pada segi sosial.

Untuk melihat masalah-masalah yang dihadapi penderita
epilepsi serta melihat dinamika timbulnya kecenderungan
depresi pada mereka, dilakukan studi kasus terhadap 2
subyek penelitian. Hasil yang diperoleh melalui proses
wawancara, dianalisis dengan teknik template matching.

Penelitian studi kasus memberikan hasil yang unik, karena akan terlihat perbedaan untuk tiap individu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tujuh masalah yang dihadapi subyek. Selain itu, dengan memperhatikan bagaimana subyek menjelaskan kegagalan yang selama ini mereka jumpai, diketahui bahwa subyek 1 lebih sering menggunakan gaya penjelasan personalization-internal dan permanence-permanen, sementara subyek 2 menggunakan gaya penjelasan personalization-eksternal dan permanence-temporer. Dengan gaya penjelasan tersebut, terlihat bahwa pada akhirnya subyek 1 memiliki kecenderungan menjadi depresi sementara Subyek 2 tidak. Namun demikian, hasil yang diperoleh tidak begitu saja dapat digeneralisasi untuk populasi penderita epilepsi dewasa muda pada umumnya.